

Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan DiIndonesia Melalui Komunitas Sahabat Korea Tahun 2019-2021

Muhammad Haekal Zulfian
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Mhdzulfian96@gmail.com

Abstarct

This journal explores South Korean cultural diplomacy in Indonesia during the years 2019-2021, focusing on the role played by the "Sahabat Korea" community. Analyzing the initiatives, events, and collaborations within this cultural exchange platform provides insights into the strategies employed by South Korea to enhance bilateral relations and foster mutual understanding between the two nations. The study sheds light on the impact of cultural diplomacy facilitated by grassroots communities and its significance in shaping diplomatic discourse.

Keyword: Komunitas, Sahabat, Korea, Diplomasi

PENDAHULUAN

Dunia saat ini telah mengalami proses globalisasi, dimana suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Hamilton dan Wood (2009) menyatakan, globalisasi dapat diartikan sebagai integrasi perekonomian, teknologi, politik, budaya, dan aspek sosial antar negara-negara di dunia. Dengan adanya globalisasi ini menciptakan adanya borderless atau tidak adanya batasan untuk seluruh dunia. Tentunya hal ini dapat terciptanya pandangan negatif dan positif dari suatu negara. Tentu saja pandangan atau citra positif yang didapatkan, akan berpengaruh kepada kepentingan nasional dan pertumbuhan negara tersebut, karena semakin positif dan baik reputasi suatu negara semakin banyak negara yang ingin melakukan kerjasama, berhubungan, bahkan melakukan investasi di negara tersebut. Berkembangnya proses globalisasi, membuat berkembangnya pula praktek diplomasi yang ada. Hal ini pun dilakukan oleh negara Korea Selatan dan Indonesia. Beberapa tahun terakhir, kedua negara ini memiliki hubungan bilateral yang sangat baik, banyak kerjasama dilakukan dalam

berbagai bidang, mulai dari politik, ekonomi, bahkan sosial budaya. Diplomasi antara keduanya dilakukan merupakan diplomasi publik dengan salah satu pendekatan yaitu diplomasi kebudayaan (*cultural diplomacy*). Korea Selatan telah memiliki banyak budaya yang mendunia serta industri hiburannya yang sudah mendunia dengan julukan Hallyu atau Korean Wave (Yang, 2012) Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak peminat tentang Korea Selatan. Hal ini pun dimanfaatkan oleh Korea Selatan untuk mempererat dan juga menarik perhatian lebih dari masyarakat Indonesia untuk lebih tertarik terhadap Korea Selatan dengan bentuk-bentuk diplomasi budaya yang diadakan di Indonesia. Dengan praktek ini, Korea Selatan akan semakin dikenal dunia dan dapat meningkatkan perkembangan negaranya, banyak negara yang mungkin akan berinvestasi dan juga nilai ekspor Korea Selatan akan bertambah

Dalam menunjang diplomasi budaya yang dilakukannya, Korea Selatan fokus pada penyebaran budaya melalui Kedutaan Besar Republik Korea Selatan yang tersebar di berbagai negara, dengan mendirikan pusat budaya atau Korean Culture Center (KCC) yang telah hadir di 28 negara, termasuk Indonesia. Pada tahun 2019, melihat adanya kesuksesan diplomasi yang dilakukan, Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia dan KCC Indonesia membentuk komunitas Online Suporter bernama 'Sahabat Korea'.

Alasan Korea Selatan membentuk Komunitas Sahabat Korea di Indonesia adalah karena Korea Selatan dapat melihat adanya potensi yang dapat dimanfaatkan Korea Selatan. Banyaknya penggiat dan juga penggemar Korea Selatan yang hadir di Indonesia saat ini, membuat terbantunya Korea Selatan dalam menyebarkan kebijakan dan juga kepentingannya di Indonesia. Selain itu hal ini juga merupakan bentuk realisasi dari kerjasama Kemitraan Strategik yang telah disepakati pada tahun 2017 oleh Presiden Moon Jae In dan Presiden Joko Widodo.

Sahabat Korea adalah media sosial pendukung Kedutaan Besar Republik Korea yang bertujuan untuk mendukung kegiatan diplomasi publik Kedutaan Besar Republik Korea. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2019. Sebagai media supporter, Sahabat Korea dipilih karena keaktifan mempromosikan Korea

melalui media sosial sehingga dapat “lebih” dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2021, ada 200 orang yang terpilih menjadi Sahabat Korea dari 3.017 pendaftar. Untuk lolos menjadi bagian dari Sahabat Korea, peserta dinilai berdasarkan jumlah pengikut media sosial, kuantitas dan kualitas postingan, minat tentang Korea serta keinginan untuk menjadi Sahabat Korea. Terpilihnya Sahabat Korea ini, diharapkan dapat menjadi bagian dan berkontribusi memajukan hubungan yang baik antara kedua negara yaitu Korea dan Indonesia. Melalui Sahabat Korea inilah, Kedutaan Besar Republik Korea di Indonesia ingin berbagi hati dengan masyarakat Indonesia dan bersahabat baik dalam menjalankan kegiatan diplomasi. Sehingga dalam pelaksanaannya, Sahabat Korea akan berpatner dengan beberapa lembaga pemerintah Korea Selatan di Indonesia seperti *Korean Cultural Center* (KCC), *Korea Tourism Organization* (KTO), *Korea Foundation* (KF) dan *Korea Creative Content Agency* (KOCCA). (Isubaidahh, 2021).

Sahabat Korea melakukan berbagai macam kegiatan untuk mempromosikan Korea ke Indonesia terutama menggunakan media sosial. Dalam pendekatannya, Sahabat Korea tidak hanya fokus pada diplomasi kebudayaan, namun juga diplomasi digital yang saat ini marak berkembang. Sahabat Korea tentunya mempunyai tujuan sebagai online supporters Korean culture, yang dimana menggunakan media sosial dan teknologi internet untuk melakukan proses diplomasi budaya ini. Hal ini dilakukan, dengan tujuan menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia yang mengenal kebudayaan dari Korea Selatan, sehingga dapat menarik simpati masyarakat dan tertarik terhadap Korea Selatan. Sebagai media diplomasi tentunya ada tantangan yang dihadapi selama adanya Sahabat Korea selain metode penggunaan media sosial yang belum menyebar di Indonesia. Selain itu, karena Sahabat Korea hanya berpusat di Kedutaan Besar yang terletak di Jakarta, namun anggota dan target dari diplomasi ini tersebar di seluruh Indonesia menciptakan adanya ketidakmerataan kontrol untuk para anggotanya karena tersebar dari berbagai negara di Indonesia, sehingga dapat menimbulkan miskomunikasi.

Dari Uraian di atas maka, yang penulis ingi teliti dalam tulisan ini

adalah Bagaimana Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan di Indonesia melalui komunitas Sahabat Korea.

KERANGKA TEORI

Diplomasi Publik

Diplomasi publik berhubungan dengan upaya memengaruhi sikap publik, meliputi dimensi-dimensi dalam hubungan internasional. Dimensi-dimensi tersebut selain dimensi penanaman opini publik oleh pemerintah kepada masyarakat di negara lain, juga termasuk interaksi kelompok kepentingan suatu negara kepada kelompok kepentingan di negara lain. Dimensi publik sangat memiliki arti dalam suatu perubahan, dan berpengaruh terhadap perilaku diplomasi. Tidak ada masalah besar luar negeri atau inisiatif dalam negeri yang diambil saat ini tanpa pertama-tama diuji oleh opini publik, dan dimensi publik tidak hanya menyangkut opini publik, tetapi juga konsultasi, keterlibatan, dan tindakan publik. Opini publik sangat berhubungan dengan dukungan rakyat terhadap suatu kebijakan negara. Salah satu ciri perbawaan opini publik adalah bahwa rakyat akan kurang melakukan penentangan terhadap keputusan-keputusan yang diambil pimpinan negara, khususnya dalam keadaan krisis apabila dengan cara-cara tertentu mereka merasa diikutsertakan dalam pengambilan keputusan- keputusan tersebut.

Hubungan diplomasi publik dengan citra suatu negara adalah, bahwa citra dibangun berdasarkan pengalaman yang dialami suatu bangsa. Citra dapat berubah setiap waktu di saat orang menerima pesan baru. Citra adalah sebuah kesatuan mental atau interpretasi sensual suatu bangsa didasarkan kepada bukti yang tersedia, dikondisikan oleh adanya kesan, kepercayaan, gagasan, dan emosi. Dengan demikian citra yang baik dapat menumbuhkan opini publik yang menguntungkan yang akan menjadi modal utama untuk melaksanakan diplomasi publik yang menguntungkan pula. akan kegiatan diplomasi atau hubungan yang lebih megedepankan komunikasi dan Kerjasama. (Ma'mun, 2012)

PEMBAHASAN**Hubungan Kebudayaan Korea Selatan dan Indonesia**

Penyebaran budaya Korea Selatan dalam perkembangannya tidak lepas dari peran pemerintah. Masyarakat internasional mulai tertarik dengan produk-produk Korea Selatan pada saat pemerintahan Kim Young-sam di tahun 1994 yang dimana pada saat itu Korea Selatan mendeklarasikan budaya sebagai sasaran strategi pembangunan dan visi nasional (Pramesti, 2018). Korea Selatan dalam meningkatkan hubungan bilateralnya menggunakan diplomasi budaya dimana menjadi kekuatan politik yang adat isitiadat, budaya, nilai, ide, moral, dan pengaruh sosial menjadi hal yang mempengaruhinya. Produk budaya Korea Selatan yang mendunia yaitu *Korean Wave* berguna untuk melebarkan pasarnya serta menyebarkan budaya di Indonesia melalui musik, drama, *fashion*, dan makanan. Pemerintah dalam melancarkan tujuannya menggunakan aktor-aktor non negara seperti stasiun televisi, agensi hiburan, perusahaan makanan, perusahaan kosmetik, media massa dan lain-lain. Hubungan Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang sosial budaya bermulai saat hubungan diplomatik antar kedua negara ini resmi terjalin (Kamilah, 2023).

Perkembangan industri budaya Korea Selatan dipengaruhi oleh kebudayaan negara maju yang masuk dan menjadi konsumsi masyarakat secara menerus sehingga muncul sebagai kebudayaan baru dalam kehidupan masyarakat Korea Selatan. Hal inilah yang memicu budaya populer (pop culture) sebagai budaya yang terbentuk secara tidak sadar dan diterima secara luas oleh masyarakat. Terbentuknya budaya baru tersebut merupakan serapan dari informasi yang diperoleh dengan adanya pengaruh media global. Setiap tahunnya, industri budaya Korea Selatan berkembang secara dinamis sehingga muncul istilah populer Hallyu atau *Korean Wave*, istilah ini pertama kali dipopulerkan oleh jurnalis media massa Beijing yakni Qingnianbao (Beijing Youth Daily) di tahun 1990-an.

Korean Wave merupakan istilah yang menggambarkan berbagai produk budaya populer Korea Selatan melalui film, drama, musik, dan lainnya yang berhasil di ekspor. *Korean Wave* menjual kebudayaan yang memadukan kehidupan tradisional dan modern. (Pramesti, 2018). *Korean Wave* atau Hallyu telah

menginjak pasar Indonesia sejak tahun 2002 melalui tayangan serial drama yang diterima dengan baik dan antusias oleh masyarakat Indonesia dan berkembang pesat hingga kini. Saat ini fenomena Hallyu telah tersebar luas kepada seluruh kalangan khususnya generasi muda. Selain mengikuti fashion and style tren ala-ala Korea Selatan, kini banyak lembaga lembaga pendidikan dan universitas telah menyediakan wadah untuk mempelajari Bahasa Korea. Melihat fenomena Hallyu memiliki dampak yang cukup besar maka secara tidak langsung akan menarik investor dan perusahaan Korea Selatan untuk bekerja sama dengan perusahaan di Indonesia Merujuk perkembangan Hallyu, pemerintah Indonesia tentunya menginginkan adanya hubungan timbal balik dengan adanya penerimaan kultur budaya Indonesia oleh masyarakat Korea Selatan, maka dari itu kedua negara n menandatangani MoU tentang kerja sama dalam bidang industri kreatif meliputi pengembangan dan promosi kerja sama antara Indonesia dan Korea Selatan khususnya dalam bidang musik, film, seni pertunjukan, dan bidang kebudayaan lainnya yang secara tidak langsung dapat membantu Indonesia dalam mengembangkan potensi budaya yang dimiliki. (Putu Dea Ranudhara Ratnanggana1), 2019)

Diplomasi Korea Selatan Di Indonesia

Diplomasi Budaya pada dasarnya adalah praktek Diplomasi Publik, dimana terdapat usaha dari pemerintah untuk berkomunikasi dengan masyarakat di negara lain dengan menggunakan budaya sebagai media komunikasinya. Diplomasi Budaya akan membantu menciptakan *foundation of trust*. Dari adanya saling percaya tersebutlah negara akan mendapatkan manfaat jangka panjang. Pemerintah dapat memanfaatkan kedekatan personal yang sudah terbentuk untuk mendapatkan opini publik luar negeri yang positif terhadap kesepakatan-kesepakatan yang akan dibuat dengan negara tertentu. Untuk mencapai tujuan yang efektif tersebut, Diplomasi Budaya tentunya harus dijalankan dengan strategi yang tepat. Diplomasi pada intinya adalah bagaimana mengkomunikasikan kebijakan suatu negara kepada pihak lainnya. Komunikasi menjadi sangat penting termasuk dalam Diplomasi Budaya. Budaya, yang bersifat menarik, harus dikemas dengan metode komunikasi yang tepat. Seperti halnya yang dilakukan

antar dua Negara yang berada di Asia, yakni Korea Selatan dengan Indonesia. Korea Selatan membangun hubungan dan kerja sama bilateral dengan Indonesia sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan nasional dan pertahanan negaranya dalam menghadapi globalisasi (Anindia, 2022)

Diplomasi antara Korea Selatan dan Indonesia telah menjadi bagian integral dari hubungan kedua negara ini. Hubungan diplomatik yang kuat telah terjalin terutama dalam bidang kebudayaan. Kedua negara ini juga telah menjalin kerjasama budaya maupun industri kreatif sejak tahun 2013 (Indrawati & Negara, 2022)

Jika dikaitkan pengambilan kebijakan luar negeri Korea Selatan dalam hubungan diplomatic dengan Indonesia bahwa kondisi internal dari situasi ekonomi domestic ini paling menonjol karena rancangan yang terdapat dalam Korean Wave bertujuan untuk memperbaiki perekonomian Korea Selatan pasca krisis. Korean Wave pada dasarnya dicanangkan sebagai alat soft power untuk mempengaruhi perhatian dunia agar negara-negara diberbagai dunia melirik produk yang dihasilkan oleh Korea Selatan semenjak Korea Selatan mengalami krisis perekonomian pada tahun 1998. Seiring perkembangannya, Korean Wave telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Korea Selatan sehingga pemerintah mulai menjadikan

Korean Wave sebagai alat senjata Korea Selatan terhadap negara-negara luar dengan tujuan agar ekspor budaya dan pariwisata Korea Selatan akan mengalami kenaikan permintaan yang tinggi. Tingginya ketertarikan budaya Asia Timur melalui budaya populer global telah mempengaruhi masyarakat dunia terhadap budaya Korea Selatan terutama daya tarik terhadap musik K-Pop dalam pasar Indonesia. Dari pembahasan mengenai soft power dan diplomasi yang telah dilakukan oleh Korea Selatan penulis yakin bahwa daya Tarik terhadap musik K-Pop di Indonesia akan berakibat juga pada tingginya minat wisatawan Indonesia yang akan berkunjung ke Korea Selatan khususnya bagi para penggemar k-pop (Padmo, 2020).

Komunitas Sahabat Korea Sebagai Alat Diplomasi Korea Selatan Di Indonesia

Sahabat Korea adalah salah satu wadah bagi para penggemar kebudayaan Korea. Sahabat Korea sendiri merupakan “*Online Supporters of Korean Embassy*”, yang memiliki beberapa aktivitas beserta masa tugasnya. Sahabat Korea ini akan dipilih setiap tahunnya melalui instagram resmi @sahabatkorea_ dan @koremb.idn. Sahabat Korea merupakan official media supporter dari Korean Embassy yang memiliki Beberapa kegiatan yang biasa diadakan oleh Sahabat Korea baik acara *online* dan *offline*. Pemberian tugas kepada Sahabat Korea diseluruh Indonesia dengan tema berbeda setiap bulannya. Tentunya menjadi Sahabat Korea bagi saya menjadi kesempatan menyenangkan. (Roidatin, 2023)

Komunitas Sahabat Korea adalah kelompok atau komunitas di mana orang-orang berkumpul untuk berbagi minat dan cinta mereka terhadap budaya Korea. Biasanya, anggota komunitas ini terdiri dari penggemar K-pop, K-drama, makanan Korea, bahasa Korea, dan aspek lain dari budaya Korea. Mereka sering mengadakan pertemuan, acara, atau diskusi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan kecintaan mereka terhadap Korea.

Sahabat Korea dibentuk dengan beberapa tujuansalah satunya adalah sebagai media diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia. Secara khusus, Kedutaan Besar Republik Korea Selatan membentuk Sahabat Korea berupaya agar generasi Millennial di Indonesia lebih memahami dan memiliki kesan yang baik tentang Korea, khususnya Korea Selatan dengan menggunakan media digital seperti media sosial.

Komunitas ini hanya dibentuk dan diselenggarakan secara resmi oleh Kedutaan besar Republik Korea Selatan di Indonesia membuat Sahabat Korea menjadi spesial. Sahabat Korea dibentuk dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat Indonesia khususnya para pemuda atau mahasiswa pada usia 20 tahun yang tertarik membahas hal-hal mengenai Korea, khususnya Korea Selatan. Tidak hanya kebudayaan, Sahabat Korea juga mempromosikan Korea secara lebih menyeluruh diantaranya mengenai pengetahuan, kebijakan, dan pembentukan infrastruktur (Utama, 2022).

Sahabat Korea di Instagram seringkali saling membantu dalam pembelajaran bahasa dan budaya. Mereka dapat berbagi frasa, kata-kata, atau ungkapan sehari-hari dalam bahasa Korea, memberikan teman-teman dari luar negeri peluang untuk memahami lebih baik bahasa dan budaya Korea. Terdapat pula pertukaran informasi mengenai festival, adat istiadat, dan tradisi yang dapat memperkaya pengetahuan antarbudaya. Meskipun mungkin berada di belahan dunia yang berbeda, persahabatan melalui Instagram memungkinkan sahabat Korea untuk merayakan momen bersama. Mereka dapat berbagi kebahagiaan saat liburan, ulang tahun, atau peristiwa istimewa lainnya melalui unggahan foto dan cerita di platform ini. Meskipun jarak jauh, Instagram menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka. Instagram menjadi tempat berkumpulnya komunitas global yang mencintai budaya Korea, terutama K-pop, K-drama, dan tren kecantikan Korea. Sahabat Korea dengan senang hati berbagi informasi, rekomendasi, dan pembaruan terkait tren terbaru, menciptakan komunitas yang solid di dunia maya. Sahabat Korea di Instagram juga seringkali saling bertukar ide dan inspirasi. Mulai dari fashion, gaya hidup, hingga seni, mereka dapat saling memberikan pengaruh positif dan mendukung pertumbuhan kreativitas satu sama lain. Ini menciptakan ikatan yang lebih dalam di luar sekadar hubungan teman biasa.



Korean Cultural Center I... · 23 Jan 19 ·
Peresmian Sahabat Korea

Sabtu, 19 Januari 2019
Korean Embassy

More Photo:
bit.ly/2S5sQ56

#SahabatKorea



🗨️ ↻️ 20 🍷 14 📊 🌐

Kemudian pada gambar kedua adalah tentang diresmikannya sahabat korea pada sabtu 19 januari 2019 pada laman Twitter Korean Cultural Center Indonesia (KCC) Pengguna Twitter dapat memanfaatkan hashtag dan trending topics untuk terlibat dalam percakapan bersama tentang berbagai topik. Ini menciptakan ruang bagi sahabat Korea untuk berbagi minat, seperti musik K-pop, drama, makanan, atau bahkan kehidupan sehari-hari. Melalui hashtag, mereka dapat menemukan orang-orang dengan minat yang sama di seluruh dunia Twitter menjadi wadah bagi penggemar K-pop dan budaya pop Korea lainnya untuk berinteraksi. Penggemar dapat dengan mudah membagikan video musik, teaser, atau momen spesial dari artis favorit mereka. Selain itu, berita terkini tentang dunia hiburan Korea juga seringkali pertama kali muncul di platform ini. Sahabat Korea di Twitter seringkali saling bertukar pengetahuan tentang budaya mereka masing-masing. Mulai dari tradisi, kuliner, hingga kebiasaan sehari-hari, pengguna dapat memahami lebih banyak tentang kehidupan di Korea melalui dialog yang terjadi di platform ini Twitter tidak hanya menjadi tempat untuk bersenang-senang, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung berbagai kegiatan sosial. Sahabat Korea dapat bersatu untuk mendukung inisiatif amal atau mempromosikan kepedulian terhadap isu-isu global.

Komunitas sahabat korea ini memiliki seleksi untuk menjadi anggota di komunitas ini yang bersifat kesukarelaan dengan pendaftaran dan penyeleksian yang dilakukan Kedutaan Besar Korea Selatan untuk memperkenalkan Korea Selatan secara luas kepada masyarakat (siregar, 2019), Penyeleksian anggota dalam sebuah komunitas sahabat Korea dapat menjadi langkah yang penting untuk menjaga kualitas, tujuan, dan atmosfer positif dalam kelompok tersebut. Dengan adanya penyeleksian anggota, komunitas dapat memastikan bahwa para anggota yang bergabung memiliki minat dan tujuan yang sejalan dengan visi dari komunitas sahabat Korea tersebut. Ini membantu mencegah divergensi topik atau kepentingan yang tidak relevan dengan tema utama komunitas.



Pada gambar diatas adalah salah satu kegiatan dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh sahabat Korea ini yaitu diadakannya Sahabat Korea Awards Tiap Tahunnya Dan Sahabat Korea Reunion. "Sahabat Korea Awards" dan "Sahabat Korea Reunion" adalah acara tahunan yang diadakan untuk merayakan dan memperkuat ikatan antara komunitas Sahabat Korea. Penghargaan ini bertujuan untuk menghargai kontribusi dan dedikasi anggota komunitas Sahabat Korea dalam mendukung dan mempromosikan hubungan antara penggemar Korea dan budaya Korea. Dengan memberikan penghargaan, acara ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam berbagai bentuk, seperti konten online, proyek kolaboratif, atau inisiatif positif yang mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya Korea Sahabat Korea Awards menjadi momen untuk memperkuat ikatan antara anggota komunitas, menciptakan rasa bangga dan persatuan di antara mereka. Ini juga dapat menjadi ajang untuk merayakan pencapaian bersama dan memotivasi anggota lainnya. kedua acara tersebut dirancang untuk memperkuat dan merayakan komunitas Sahabat Korea, menciptakan ruang untuk apresiasi bersama terhadap budaya Korea, serta untuk membentuk ikatan sosial yang lebih kuat di antara anggotanya.

Komunitas Sahabat Korea memiliki perkembangan di tiap

tahunnya, peningkatan Jumlah Anggota Pada awal 2019, banyak komunitas Sahabat Korea masih dalam tahap awal perkembangannya, dengan anggota yang terbatas di berbagai komunitas lokal. Melalui media sosial dan pertemuan rutin, antusiasme terhadap budaya Korea meningkat secara signifikan, memicu pertumbuhan jumlah anggota di berbagai komunitas. Perkembangan Teknologi dan Media Sosial, Peran media sosial sangat penting dalam menghubungkan komunitas Sahabat Korea dari berbagai belahan dunia. Platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook menjadi sarana utama untuk berbagi pengalaman, berita, dan aktivitas komunitas.

Pertumbuhan popularitas konten Korea di platform seperti YouTube turut mendukung peningkatan kehadiran dan keaktifan komunitas Sahabat Korea. Komunitas Sahabat Korea berkembang dari sekadar nonton bareng drama Korea atau belajar bahasa Korea ke berbagai kegiatan yang lebih beragam. Terdapat peningkatan dalam acara seperti festival budaya, lokakarya seni tradisional Korea, dan acara amal yang melibatkan anggota komunitas dalam proyek-proyek positif.

Seiring berjalannya waktu Komunitas Sahabat Korea ini dapat perhatian dari dunia luar sehingga dapat menjalin kerja sama atau kolaborasi dengan Pihak Lain, Seiring berkembangnya waktu, komunitas Sahabat Korea mulai menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga budaya Korea, perusahaan hiburan, dan bahkan pemerintah Korea. Kolaborasi semacam ini membantu memperluas akses anggota komunitas ke sumber daya dan pengalaman yang lebih mendalam terkait budaya Korea.

Komunitas Sahabat Korea semakin diakui sebagai agen diplomasi budaya yang penting. Pada tahun 2023, beberapa komunitas memiliki peran yang signifikan dalam membantu menyebarkan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya Korea di tingkat global. Acara-acara khusus, seperti kunjungan ke Korea, pertunjukan budaya, dan pameran seni, menjadi bukti kontribusi positif komunitas ini terhadap diplomasi budaya.

Peningkatan Literasi Budaya Korea: Anggota komunitas Sahabat Korea tidak hanya menjadi penggemar, tetapi juga semakin mengembangkan

pemahaman mendalam tentang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai budaya Korea. Kursus bahasa Korea, seminar budaya, dan program pendidikan lainnya memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi budaya Korea di kalangan anggota komunitas.

Komunitas Sahabat Korea ini umumnya merupakan kelompok informal yang terdiri dari individu atau kelompok kecil yang memiliki minat bersama terhadap Korea. Mereka biasanya berkumpul untuk berbagi pengalaman, mempelajari bahasa Korea, dan mengeksplorasi aspek-aspek budaya seperti musik, drama, dan kuliner. Sebaliknya, Korea Cultural Center adalah lembaga yang lebih formal dan terorganisir dengan dukungan dari pemerintah Korea. Mereka bertujuan untuk menyediakan berbagai program dan acara budaya Korea secara luas, termasuk kelas bahasa, pameran seni, pertunjukan tradisional, dan lokakarya. Dari aspek Fokus Kegiatan Komunitas Sahabat Korea Lebih seringkali berfokus pada interaksi sosial dan pengalaman pribadi. Mereka dapat mengadakan pertemuan kecil, nonton bareng drama Korea, atau menggelar acara makan-makan bersama sedangkan Korea *Cultural Center* lebih berorientasi pada menyediakan layanan dan program yang mendalam untuk pendidikan dan pemahaman mendalam mengenai budaya Korea. Ini mungkin mencakup kelas formal, seminar, dan pertunjukan seni yang diproduksi dengan cermat.

Sumber Daya Komunitas Sahabat Korea lebih bersifat sukarela dan bergantung pada partisipasi anggota. Komunitas Sahabat Korea mengandalkan sumbangan sukarela dan kegiatan penggalangan dana untuk menyelenggarakan acara sedangkan Korea *Cultural Center* mendapat dukungan finansial dan administratif dari pemerintah Korea. Komunitas Sahabat Korea cenderung lebih lokal dan terkadang beroperasi dalam skala yang lebih kecil, terutama terbatas pada komunitas setempat atau regional sedangkan Korea *Cultural Center* bertujuan untuk menjadi pusat budaya Korea yang diakui secara internasional. Mereka sering memiliki jaringan kantor di berbagai negara dan berusaha menyebarkan pemahaman budaya Korea di tingkat global.

KESIMPULAN

Dibentuknya Sahabat Korea oleh pemerintah Korea Selatan dengan maksud mengajak masyarakat Indonesia yang sudah mengenal seputar Korea Selatan untuk ikut menyebarkan kepada masyarakat lainnya. Dengan pendekatan kebudayaan dan menjadikan masyarakat Indonesia sebagai perwakilannya, membuat Sahabat Korea menjadi lebih mudah untuk diterima masyarakat. Dengan semakin meluasnya pengetahuan masyarakat seputar Korea Selatan merupakan kesempatan yang lebih besar kepada Korea Selatan dalam melaksanakan hubungan bilateralnya dengan Indonesia dan meraih kepentingan nasionalnya. Sahabat Korea didirikan pada tahun 2019, telah banyak hal yang diberikan oleh Sahabat Korea sebagai salah satu media diplomasi. Tidak hanya berpengaruh terhadap Korea Selatan namun juga berpengaruh terhadap Indonesia. Meskipun tidak dapat dilihat secara rinci dampak dari berdirinya Sahabat Korea dalam peningkatan keseluruhan aspek, namun Sahabat Korea sendiri telah banyak memberikan dampak-dampak yang positif.

Jika dilihat dari pencapaian kepentingan nasional dalam Diplomasi Kebudayaan untuk menyebarluaskan budaya Korea Selatan ini, eksistensi Sahabat Korea cukup berpengaruh dilihat dari banyaknya kegiatan yang berhasil mengajak masyarakat umum untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan Kebudayaan yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar. Selain itu, adanya konten informatif yang dibagikan oleh para anggota di media sosial juga meningkatkan pengetahuan masyarakat umum terhadap Korea Selatan.

Sahabat Korea merupakan komunitas pertama sebagai media diplomasi yang diadakan langsung oleh Kedutaan Besar. Sahabat Korea juga berhasil menjalankan kegiatannya. Hal ini menarik perhatian beberapa Lembaga Internasional lainnya untuk mendirikan komunitas- komunitas ambador di beberapa organisasi atau negara lain. Dengan adanya hal ini, menandakan Sahabat Korea menghadirkan citra baik untuk Kedutaan Besar Republik Korea Selatan sebagai salah satu media diplomasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aindhae. (2023, januari 21). *SAHABAT KOREA 2023*. Retrieved januari 11, 2024 from cuitan sederhana by aindhae: <https://www.aindhae.com/2023/01/sahabat-korea-2023.html>
- Anindia, A. (2022). DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN MELALUI KOREAN CULTURAL. *MOESTOPO JOURNAL INTERNATIONAL RELATIONS*, , 63-64.
- Indrawati, I., & Negara, P. V. (2022). The role of CJ'S Group in South Korea Diplomacy in Indonesia. *the 3rd International Seminar and Call for Paper (ISCP) UTA '45 Jakarta 2022* (pp. 144-149). Jakarta: SCITEPRESS.
- Isubaidahh. (2021, februari 22). *isubaidahh travel addict & k culture enthusiast*. Retrieved december 10, 2023 from isubaidahh travel addict & k culture enthusiast: <https://www.isubaidahh.com/apa-itu-sahabat-korea-dan-apa-saja-keuntungannya/>
- Juniartil, S. (2021). Analisis Strategi Gastrodiplomasi Korea Selatan dari Segi Peningkatan. *Indonesian Journal of Global Discourse*, 21.
- Kamilah, N. (2023). DIPLOMASI KEBUDAYAAN KOREA SELATAN DI INDONESIA MELALUI SM ENTERTAINMENT UNTUK MENCAPAI KEPENTINGAN NASIONAL KOREA SELATAN TAHUN 2018-2022. *Repository UIN syarif Hidayatullah*, 33.
- Lusiana, Y. M. (2018). SOFT POWER DAN SOFT DIPLOMACY. *JURNAL TAPIS*, 48-49. Ma'mun, A. S. (2012). DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN CITRA NEGARA . *Jurnal Komunikasi*, 60.
- Padmo, A. A. (2020). DIPLOMASI KPOP SEBAGAI KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOREA. *jurnal pir* , 41-42.
- Pramesti, D. S. (2018). *JURNAL ONLINE MAHASISWA*, 5.
- Pramesti, D. S. (2018). INDUSTRI BUDAYA DALAM HUBUNGAN BILATERAL KOREA. *Jurnal Online Mahasiswa*, 7.
- Putu Dea Ranudhara Ratnanggana1), S. S. (2019). REPRESENTASI DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA. *OJS UNUD*, 4.
- Roidatin, R. (2023). *Kamu Tertarik dengan Kebudayaan Korea? Yuk Join Komunitas Ini*. indonesia: Honorary Reporter.
- siregar, s. (2019, december 18). *kegiatan SAHABAT KOREA selama 2019*. Retrieved januari 11, 2023 from _RETROUVAILLESS of KOREA_: <https://nitnotnidnud24.wixsite.com/retrouvailless/post/kegiatan-sahabat-korea-selama-2019>
- Utama, B. K. (2022). DIPLOMASI KEBUDAYAAN KOREA SELATAN DI INDONESIA MELALUI KOMUNITAS SAHABAT KOREA PERIODE 2019-2021. *repository uin jakarta*, 50.
- Yang, J. (2012). Gelombang Korea (Hallyu) di Asia Timur: Perbandingan Penonton Tiongkok, Jepang, dan Taiwan yang Menonton Drama TV

Korea. *DEVELOPMENT AND SOCIETY*, 41.